

**PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PADA MATERI PUISI MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA BINA WARGA 1
PALEMBANG**

Melly Anggraini¹, Darwin Effendi², Hetilaniar³

¹Universitas PGRI Palembang, melly13062000@gmail.com

²Universitas PGRI Palembang, darwinpasca2010@gmail.com

³Universitas PGRI Palembang, hetilaniar@univpgri-palaembang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia yang layak, valid dan praktis untuk pembelajaran siswa kelas X SMA Bina Warga 1 Palembang. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Brog and Gall. Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa SMA Bina Warga 1 Palembang kelas X dengan jumlah 27 siswa. Yang terdiri atas 6 siswa untuk uji coba lapangan skala kecil dan 27 siswa untuk uji coba lapangan skala besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul elektronik pada materi puisi pada aspek kelayakan materi berkategori sangat baik dengan persentase 93%, pada aspek kelayakan bahasa berkategori baik dengan persentase 76%, dan aspek kelayakan pada media berkategori dengan sangat baik dengan persentase 96,42%. Uji coba kelompok skala kecil mencapai nilai dengan persentase 88,95% berkategori sangat baik dan uji kelompok skala besar mencapai nilai persentase 90,6% dengan kategori sangat baik. Sehingga modul elektronik ini valid dan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Pengembangan Modul Elektronik, Materi Puisi

How to Cite: Melly, M. A., Darwin Effendi, & Hetilaniar. (2022). PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PADA MATERI PUISI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA BINA WARGA 1 PALEMBANG. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 415–427. <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.257>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.257>

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra di Indonesia pada setiap jenjang pendidikan selama ini masih dianggap kurang penting. Hal ini menyebabkan mata pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia bagi peserta didik disajikan hanya sekedar untuk memenuhi tuntutan kurikulum. Menurut Djojoseuroto & Suarstina (Effendi & Hetilaniar, 2019, hal. 63) Pengajaran bahasa dan sastra dapat membangun kemanusiaan dan kebudayaan sehingga dapat melahirkan masyarakat yang mampu berfikir kritis mandiri, dan sanggup berekspressi dan berapresiasi dengan baik. Sastra adalah salah satu ilmu yang menarik dan mampu membuka mata pembaca mengenai realita budaya, sosial serta politik yang ada pada masyarakat. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Sari, Rosyadah, K.F, & Adila, 2022, hal. 205) . Selain itu juga sastra menyimpan pesan moral, budaya, agama atau amanat dari sang penulis. Menurut (Emzir & Rohman, 2015, hal. 5) bahwa sastra berarti alat untuk mengajar atau buku petunjuk dan bisa disebut juga buku pengajaran. Pembelajaran sastra di sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mengolah pola pikir peserta didik serta menumbuhkan keterampilan, rasa cinta dan apresiasi sebuah karya sastra. Menurut Suroto (Novriany, Nurhayati, & Purnomo, 2019) Kata apresiasi atau penghargaan dapat diberi makna sebagai proses atau hal memberi harga atau menghargai. Apresiasi yakni sikap menghargai dan cinta terhadap karya sastra yang dihasilkan oleh para sastrawan di Indonesia salah satunya pembelajaran apresiasi puisi di sekolah.

Pembelajaran Puisi merupakan sebuah kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang sering dijumpai oleh peserta didik yang memberikan nilai-nilai edukatif bagi peserta didik salah satunya dapat membantu peserta didik mengembangkan wawasan. Selain itu dengan adanya pembelajaran puisi siswa akan belajar menyampaikan pemikiran serta menuangkan perasaannya dalam bentuk untaian kata-kata yang bermakna. Materi puisi di SMA kelas X disajikan mencakup materi yang terkandung dalam kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X. Materi yang disajikan yakni pengenalan konsep, definisi, contoh, latihan soal dan evaluasi serta interaksi antar konsep sesuai dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas dan sesuai dengan yang diamanatkan pada kompetensi dasar (KD) yakni mengenal puisi dengan menganalisis unsur pembangun puisi berupa struktur batin dan struktur fisik pada puisi dan menulis dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Dengan demikian sumber belajar maupun media belajar merupakan bagian dari komponen yang dapat mempengaruhi pada proses pembelajaran karena berhasilnya suatu tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu peserta didik membutuhkan sumber belajar yang dapat memfasilitasi dalam belajar secara mandiri maupun konvensional yang bersifat inovatif dan kreatif sehingga dapat membantu dalam proses belajar salah satunya adalah pemanfaatan dan pemberdayaan modul elektronik untuk menunjang pembelajaran serta

meningkatkan penguasaan materi bagi peserta didik secara mandiri.

Menurut (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017, hal. 3) Modul merupakan bahan belajar yang disiapkan secara khusus dan dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu yang dikemas menjadi sebuah unit pembelajaran terkecil yang digunakan secara mandiri sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam menyampaikan materi atau penjelasan terhadap peserta didik memerlukan media, karena bagi peserta didik untuk memahami materi memerlukan abstraksi yang cukup kuat karena bagi peserta didik tidak cukup hanya penggambaran tentang materi, tetapi dibutuhkan simulasi agar menjadi menarik dan siswa dapat mengingat.

Modul melalui multimedia dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, mampu menyampaikan pesan historis melalui gambar. Menurut (Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017, hal. 3) modul elektronik adalah sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu yang disajikan dengan format elektronik. Modul elektronik yang dimaksud ialah menjelaskan bagian-bagian dari materi yakni puisi. Hal ini sangat sesuai dengan masa sekarang ini yakni terkait adanya pebelajaran secara non tatap muka atau daring maupun pembelajaran tatap muka dengan demikian peserta didik dapat belajar secara mandiri serta memiliki keterampilan dalam menggali informasi maupun materi dan pengembangannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Pengembangan Modul Elektronik pada Materi Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Siswa Kelas X SMA Bina Warga 1 Palembang”. Penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan sudah mengetahui kondisi proses belajar mengajar pada waktu PPL kurang lebih selama dua bulan dan melakukan observasi serta wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik di SMA Bina Warga 1 Palembang. Peserta didik belum menggunakan modul elektronik yang merupakan bagian-bagian materi pembelajaran khususnya pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahan pembelajaran yang digunakan peserta didik ialah lembar kerja siswa atau LKS dengan hal tersebut penggunaan modul elektronik ini dapat membantu dan menunjang bagi peserta didik dalam meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Dengan hal ini tujuan penulis mengembangkan modul elektronik sebagai bahan ajar yaitu agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi tersebut melalui modul elektronik yang akan dikembangkan.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan menurut Brog and Gall dengan 10 (sepuluh) langkah sebagai berikut (1) tahap Penelitian informasi awal, (2) tahap membuat perencanaan,(3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain dengan para ahli, (5) tahap revisi produk awal, (6) tahap uji lapangan skala kecil, (7) tahap revisi produk operasional, (8) tahap uji lapangan skala besar, (9) tahap revisi produk final, (10) tahap desiminasi dan implementasi

Pengembangan modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan validasi oleh tiga ahli dalam mengukur tingkat kelayakan, kevalidan serta kebutuhan produk. Adapun uji coba validasi taitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Uji coba yang dilakukan pada penelitian ini yakni uji coba lapangan skala kecil terdiri dari 10 siswa dan uji coba lapangan skala besar terdiri dari 27 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket yang diberikan kepada subjek penelitian yang dilakukan pada bulan april 2022.

Pada lembar intrumen penilaian angket data yang diperoleh dari hasil penelitian ahli materi, ahli bahasa dan ahli media serta subjek uji coba (siswa) dianalisis dengan disusun dalam skala kriteria tersebut akan dihitung kriteria tingkat kevaliditasnya. Berikut ini tabel kriteria skor skala *Likert* pada angket:

TABEL 1. Kriteria Skala Likert

| Pilihan Jawaban | Skor |
|------------------|------|
| Sangat Baik | 4 |
| Baik | 3 |
| Tidak Baik | 2 |
| Sangat TidakBaik | 1 |

Sumber: (Riduwan, 2020, hal. 40)

Produk yang dikembangkan dapat dikatakan valid dengan kriteria minimal valid. Dari perhitungan dapat dilihat kriteria kevalidan modul elektronik sebagai bahan pembelajaran pada tabel berikut:

TABEL 2. Kriteria kecendrungan data

| Nilai Validasi (%) | KriteriaValidasi |
|--------------------|------------------|
| 81-100% | Sangat Valid |
| 61-80% | Valid |
| 41-60% | Cukup Valid |
| 21-40% | Kurang Valid |
| 0-20% | Tidak Valid |

Sumber: (Riduwan, 2020, hal. 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Bina Warga 1 Palembang yang valid dan praktis. Produk dibuat menggunakan program aplikasi canva selanjutnya disimpan dalam format PDF. Kemudian file modul elektonik yang sudah dibuat maka dikembangkan dalam software FlipHTML5 yang merupakan program aplikasi flipbook berbasis web yang dapat digunakan untuk mengubah file PDF dalam bentuk flipbook

Pengembangan modul elektronik menggunakan model pengembangan menurut Brog and Gall yaitu (1) tahap Penelitian informasi awal, (2) tahap membuat perencanaan,(3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain dengan para ahli, (5) tahap revisi produk awal, (6) tahap uji lapangan skala kecil, (7) tahap revisi produk operasional, (8) tahap uji lapangan skala besar, (9) tahap revisi produk final, (10) tahap desiminasi dan implementasi.

Tahap Penelitian Informasi Awal

Penelitian informasi awal dilakukan dengan cara observasi, wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia serta siswa kelas X SMA Bina Warga 1 Palembang dan mengumpulkan buku-buku atau teori pembelajaran sebagai referensi serta mengumpulkan kajian terdahulu yang relevan sebagai acuan bagi peneliti. Kemudian peneliti mengembangkan modul elektronik bagi siswa kelas X SMA sebagai bahan belajar yang dapat digunakan secara mandiri sehingga siswa dapat meningkatkan penguasaan materi puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tahap informasi awal pada penelitian ini menjelaskan mengenai analisis kebutuhan terhadap produk yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan dilakukan mengikuti prosedur pengembangan yang telah dijelaskan pada bab III sebelumnya. Tahap analisis kebutuhan ini dimulai dari wawancara peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X IPA 2.

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa modul pembelajaran perlu digunakan seperti yang diungkapkan oleh narasumber dapat ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan perlu di kembangkannya modul pembelajaran yang menarik dan sesuai pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SMA.
2. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan perlu adanya modul pembelajaran pada materi puisi yang dapat membantu peserta didik dalam penguasaan materi dan mempermudah

untuk memahami materi pada kegiatan belajar.

3. Peserta didik kelas X SMA Bina Warga 1 Palembang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih memperhatikan jika materi pembelajaran yang diajarkan lebih interaktif, praktis dan kreatif dalam proses pembelajaran, dengan demikian peserta didik dapat belajar secara mandiri serta memiliki keterampilan dalam menggali informasi mengenai materi.

Tahap Membuat Perencanaan Produk

Membuat perencanaan terhadap modul elektronik yang akan dikembangkan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Tujuan penggunaan produk untuk membantu peserta didik dalam penguasaan materi dan mempermudah memahami materi puisi dan memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi.
- b) Pengguna produk adalah siswa kelas X SMA.
- c) Bahan pembelajaran yang akan dikembangkan berupa modul elektronik yang lebih interaktif yang tidak hanya berisikan materi tetapi di lengkapi gambar, video, serta latihan soal.
- d) Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan silabus dari kurikulum 2013.
- e) Komponen produk terdiri dari cover, pramteri, materi dan pascamateri. Pemilihan *font* dan ukuran tulisan telah ditentukan. Latihan soal berserta contoh puisi dipilih dan disesuaikan berdasarkan materi yang dibahas.
- f) Bentuk latihan soal berupa soal pilihan ganda dan esai. Penentuan ini telah didiskusikan dengan ahli validator yakni media, materi dan bahasa

- g) Aplikasi yang digunakan untuk membuat modul elektronik adalah program aplikasi *canva*

Tahap Desain Produk Awal

Langkah awal yang peneliti lakukan untuk mengembangkan produk modul elektronik yaitu membuat kerangka susunan modul elektronik secara sistematis yaitu terdiri dari cover, pramateri, materi, dan pascamateri. Cover terdapat judul materi, kelas, dan nama penulis. Pramateri terdiri dari daftar isi, kata pengantar, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, dan video apersepsi. Pada bagian materi dibagi menjadi empat submateri disesuaikan dengan kompetensi dasar pada kurikulum 2013. Pada submateri disediakan tautan yang berisi video dan latihan soal interaktif. Kemudian, bagian pasca materi berisi rangkuman, latihan soal, evaluasi beserta pembahasannya dan terdapat daftar pustaka. Dalam pembuatan produk modul elektronik peneliti menggunakan aplikasi *canva* kemudian di simpan dalam format PDF dan dikembangkan dalam aplikasi atau software FlipHTML5 yang merupakan aplikasi *flipbook* berbasis web.

Tahap Validasi Desain dengan Para Ahli

Langkah selanjutnya adalah validasi kelayakan produk yang akan dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Validasi ini dilakukan melalui beberapa tahap. Produk yang dikembangkan awalnya diuji kelayakan oleh ahli materi yaitu Ibu Rusminah, S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut yang memvalidasi materi dan soal latihan dan evaluasi pada modul tersebut. Setelah validasi selesai dengan beberapa saran dan komentar maka validasi ahli materi memutuskan bahwa produk layak

dikembangkan. Setelah validasi selesai kemudian validasi kepada ahli media. Dosen validasi ahli media direkomendasi oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Ali Fakhrudin, M.Pd. Beliau merupakan dosen program studi pendidikan sekolah dasar yang mempunyai keahlian dalam bidang media pembelajaran. Setelah melewati beberapa revisi akhirnya produk dinyatakan layak digunakan. Begitu juga dengan validasi ahli bahasa yaitu Bapak Dr. Achmad Wahidy, M.Pd merupakan dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia beliau tidak hanya mengajar di S1 namun di pascasarjana, pertimbangan memilih beliau sebagai ahli desain dilihat berdasarkan keahlian dimilikinya.

Setelah validasi selesai dapat disimpulkan hasil penilaian dari para ahli. Berikut tabel hasil penilaian akhir produk pengembangan modul elektronik pada materi puisi siswa kelas X SMA Bina Warga 1 Palembang.

TABEL 3. Hasil Validasi Ahli Materi, Ahli Bahasa, Dan Ahli Media

| No | Validasi Ahli | Perseentase % | Kesimpulan |
|----|---------------|---------------|--------------|
| 1 | Ahli Materi | 93% | Sangat valid |
| 2 | Ahli Bahasa | 76% | Valid |
| 3 | Ahli Media | 96,42 % | Sangat valid |

Kevalidan modul elektronik setelah divalidasi dapat diperoleh presentasi sebagai berikut: ahli materi 93%, ahli bahasa 76% ahli media 96,42%.

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan validitas gabungan dengan menghitung rata-rata sebagai berikut:

$$V_{gabungan} = \frac{V_{ahli\ materi} + V_{ahli\ bahasa} + V_{ahli\ media}}{3} = \dots \%$$
$$V_{gabungan} = \frac{93\% + 76\% + 96,42\%}{3} = 88,47 \%$$

Hasil perhitungan validasi gabungan yaitu 88,47% mengacu pada tabel kriteria validasi maka hasil validasi gabungan termasuk dalam kategori valid. Kemudian dapat disimpulkan modul elektronik valid dapat digunakan.

Tahap Revisi Produk Awal

Produk berupa modul elektronik yang sudah divalidasi oleh para ahli, maka selanjutnya merevisi produk berdasarkan komentar dan saran yang diperoleh dari para ahli. Berikut komentar para ahli terhadap produk yang akan direvisi terlihat pada tabel berikut:

Ahli Materi

Hasil validasi didapat komentar dan saran yakni modul ini sudah baik dan dapat digunakan tanpa revisi. Akan tetapi terdapat sedikit masukan bahwa pada modul elektronik ditambahkan nama penulis pada modul elektronik tersebut.

Ahli Bahasa

Hasil validasi media memperoleh komentar yakni, Glosarium diletakkan pada bagian akhir modul sebelum daftar pustaka dan Daftar isi pada kegiatan pembelajaran 1, 2, 3 dan 4 diberikan judul materi pada setiap kegiatan pembelajaran.

Ahli Media

Hasil validasi ahli media memperoleh komentar yakni, Sesuaikan tata letak dan logo pada modul elektronik menggunakan logo terbaru (logo Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas PGRI Palembang) dan Perbesar ukuran video pada modul elektronik serta Latihan soal dan Evaluasi diubah menjadi digital

Tahap Uji Lapangan Skala Kecil

Peneliti melaksanakan proses penelitian pengembangan modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Bina Warga 1 Palembang. Pada tahap uji lapangan kelompok kecil dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan pada produk berdasarkan respon siswa. Uji coba ini dilakukan terhadap siswa kelas X IPA 3 sebanyak 10 orang siswa. Kemudian Siswa diminta untuk menyimak dan memahami modul elektronik yang sudah dibagikan dalam bentuk website pada masing-masing siswa. Setelah siswa selesai menyimak dan memahami modul elektronik tersebut siswa diberikan angket berupa pertanyaan mengenai sikap serta manfaat dalam menggunakan modul elektronik. Peneliti memberikan latihan soal kepada sepuluh orang siswa dengan tujuan supaya dapat memahami materi yang disajikan pada modul elektronik. Pengujian ini diharapkan dapat mengetahui tanggapan siswa terhadap modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan oleh 10 orang siswa dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan hasil angket evaluasi siswa memiliki rata-rata 88.95% dapat diperinci pada tabel berikut :

TABEL 4. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Respons Siswa Uji Lapangan Skala Kecil

| No | Nama Siswa | Total Skor | Jumlah Persentase nilai | Nilai Tes |
|--------------------|------------|------------|-------------------------|------------|
| 1 | AP | 51 | 91% | 85 |
| 2 | AT | 48 | 85.71% | 80 |
| 3 | AAR | 53 | 94% | 95 |
| 4 | CJV | 47 | 83.92% | 80 |
| 5 | FW | 47 | 83.92% | 95 |
| 6 | MIA | 48 | 85% | 85 |
| 7 | MITP | 49 | 87.5% | 85 |
| 8 | MRF | 56 | 100% | 80 |
| 9 | RP | 49 | 87.5% | 90 |
| 10 | TAZ | 51 | 91% | 75 |
| Jumlah | | | 889.55% | 850 |
| perseentase | | | 88.95% | 85 |

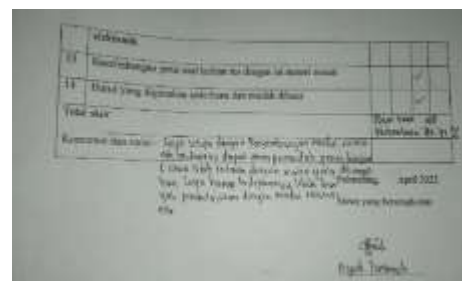
Berdasarkan tabel angket uji coba kelompok kecil, dapat disimpulkan bahwa modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh 10 orang siswa mendapatkan hasil yang baik yakni dengan rata-rata nilai 88,95%. Sehingga dapat dikatakan bahwa modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia **“Sangat Praktis”** jadi

produk pengembangan dinyatakan praktis untuk digunakan.

Tahap Revisi Produk Operasional

Setelah dilakukan ujicoba pada kelompok kecil untuk mengetahui kepraktisan dari produk modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa indonesia. Didapatkan hasil respon siswa dengan sangat praktis dan dapat dilihat dari komentar siswa yang memberikan komentar dengan baik dan memuaskan bagi mereka sehingga peneliti tidak melakukan revisi terhadap produk operasional, yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

GAMBAR 1. Komentar siswa



GAMBAR 2. Komentar siswa



Berdasarkan dari hasil komentar siswa, jadi produk modul elektronik dapat dilanjutkan kepada kelompok skala yang lebih luas tanpa dilakukan revisi.

Tahap Uji Lapangan Skala Besar

Tahap selanjutnya produk diujicobakan pada skala kelompok besar. Pada tahap uji lapangan kelompok besar dilakukan untuk mengukur tingkat efek potensial produk dari hasil tes siswa. Uji coba ini dilakukan pada satu kelas dengan banyak sampel 27 siswa kelas X di SMA Bina Warga 1 Palembang.

Pada uji coba kelompok besar yang telah dilakukan terhadap satu kelas X MIPA 3 sebanyak 27 orang siswa dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan hasil angket evaluasi siswa memiliki rata-rata 88.95% dapat diperinci pada tabel berikut :

TABEL 5. Distribusi Frekuensi Angket Respons Siswa Uji Coba Lapangan Skala Besar

| No | Nama Siswa | Total Skor | Jumlah Persents e nilai | Nila i Tes |
|----|------------|------------|-------------------------|------------|
| 1 | AP | 52 | 92.8% | 85 |
| 2 | AT | 47 | 83.9% | 80 |
| 3 | AA | 54 | 96.4% | 95 |
| 4 | AA | 56 | 100% | 80 |
| 5 | AK | 45 | 80.3% | 95 |
| 6 | BBA | 54 | 96.4% | 100 |
| 7 | CJ | 56 | 100% | 85 |
| 8 | CJV | 46 | 82% | 80 |
| 9 | CK | 50 | 89.2% | 90 |
| 10 | DI | 47 | 83.9% | 90 |
| 11 | ES | 56 | 100% | 90 |

| | | | | |
|-------------------|-----|----|---------------|--------------|
| 12 | FW | 46 | 82% | 95 |
| 13 | FT | 53 | 94.6% | 80 |
| 14 | KA | 47 | 83.9% | 80 |
| 15 | MS | 56 | 100% | 90 |
| 16 | MA | 49 | 87.5% | 85 |
| 17 | MH | 49 | 87.5% | 75 |
| 18 | MI | 49 | 87.5% | 85 |
| 19 | MI | 51 | 91% | 85 |
| 20 | MR | 56 | 100% | 80 |
| 21 | NS | 49 | 87.5% | 75 |
| 22 | PNA | 48 | 85.7% | 80 |
| 23 | RA | 50 | 89.2% | 90 |
| 24 | RP | 52 | 92.8% | 80 |
| 25 | TD | 49 | 87.5% | 80 |
| 26 | TA | 53 | 94.6% | 75 |
| 27 | V | 49 | 87.5% | 95 |
| Jumlah | | | | 2.300 |
| Persentase | | | 90.54% | 85 |

Dengan demikian, untuk kelayakan produk secara keseluruhan pada uji coba kelompok besar yang memperoleh persentase sebesar 90,54% dikategorikan praktis dan layak digunakan sehingga dapat digunakan sebagai baham pembelajaran secara mandiri bagi peserta didik.

Tahap Revisi Produk Final

Setelah dilakukan uji coba pada kelompok berskala besar untuk mengukur keefektifan dari produk modul elektronik pada materi puisi mata pelajaran bahasa Indonesia. Didapatkan penilaian dengan kriteria atau kategori efektif sehingga produk modul elektronik ini dapat dikatakan layak digunakan sebagai sumber bahan belajar bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas.

Tahap Desiminasi dan Implementasi

Setelah dilakukan penilaian terhadap para ahli, kelompok kecil dan kelompok besar maka didapatkan nilai valid, praktis dan efektif sehingga produk modul elektronik dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Tahap selanjutnya file modul elektronik yang sudah dibuat maka dikembangkan dalam software FlipHTML5 yang merupakan program aplikasi flipbook berbasis web yang dapat digunakan untuk mengubah file PDF dalam bentuk flipbook.

GAMBAR 3. Tampilan modul



GAMBAR 4. Tampilan modul



Produk modul elektronik dapat di akses melalui link website pada FlipHTML5 berikut ini:
<https://online.fliphtml5.com/gywup/twol/?1650417176858#p=48>

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) dihasilkan modul elektronik pada materi puisi dinyatakan valid oleh ahli materi, bahasa dan media Dengan presentase nilai 88,47% berdasarkan tabel 3.6 kriteria nilai validasi gabungan masuk dalam kategori sangat valid. (2) produk yang dikembangkan dinyatakan bahwa tersebut “Sangat Praktis” jadi produk pengembangan dinyatakan praktis untuk digunakan. dapat diuji kepraktisanya melihat hasil dari tahap uji coba lapangan skala kecil yang melibatkan 10 orang siswa dengan presentase nilai sebesar 88,95% . (3) produk berupa modul elektronik ini dinyatakan praktis karena terdapat pada rentan kategori sangat praktis. Yakni diterapkan pada kelompok skala besar memperoleh persentase keseluruhan sebesar 90,6% Mengacu pada tabel 3.8 kriteria kepraktisan modul elektronik maka presentase masuk dalam kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., & Aulia, N. (2020). Analisis Struktural Pada Puisi Malu Aku Jadi Orang Indonesia Karya Taufiq Ismail. *Sasindo Unpam*, 46-47.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Panduan raktis Penyusunan E-Modul*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Effendi, D., & Hetilaniar. (2019). Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra serta Implikasinya dalam Pengajaran Sastra. *Diksa*, 5, 2.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Fahrurrozi, M., & Mohzana. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Lombok: Universitas Hamzanwadi.
- Gani, E. (2014). *Kiat Pembacaan Puisi Teori & Terapan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen penggalian data kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hetilaniar, & Auliya, D. (2019). Pengaruh Strategi Jumpat Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Palembang. *Wahana Didaktia: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 160.
- Hetilaniar, & Murniviyanti, L. (2021). Kelayakan Modul Pementasan Monolog Metode Role Playing dan Teknik 3M. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5, 1.
- Ibrahim, N., & Sidik, D. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Penada Media Group.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Ismawati, E., Santosa, G. B., & Ghofir, A. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter di SMA/SMK Kabupaten Klaten. *METASASTRA*, 9, 2.
- Juliantini, N. K., Darmawiguna, I. G., & Putrama, I. M. (2015). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar Produksi. *KARMAPATI*, 4, 5.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- Kemendikbud. (2017). *Buku Teks dan Pengayaan: Kelengkapan dan kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Maharani , P., Wahidy, A., & Effendi , D. (2020, Januari). Analisis Makna dan Fungsi Mitos di Desa Pulau Beringin Kecamatan Kikim Selatan Kabupaten Lahat. *DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA*, 1, 1.
- Mulyadi, Y., Andriyani, A., & Fajwah, A. M. (2016). *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Najuah, Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nopriadi, Darlius, & Syofii, I. (2016). Jurnal Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul Elektronik pada Mata Kuliah Kontruksi Bodi Kendaraan pada Program Studi Pendidkan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya 2015. *JURNAL PENDIDIKAN TEKNIK MESIN*, 127.
- Novriany, S., Nurhayati, & Purnomo, E. M. (2019). Pengembangan Lembar kerja Peserta didik Apresiasi Novel Berbasis Pendidikan Karakter untuk Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri Sumsel Palembang. *BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 7, 1.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Pradop, R. D. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada UUniversity Press.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Priatna, I. (2017). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Videografi untuk Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 6(1), 73.
- Pudji, M. (2007, Januari). Buletin BNSP. *Kegiatan penilaian buku teks pelajaran pendidikan dasar dan menengah, II*.
- Purwandi , R., & Qoni'ah. (2012). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia.

- Riduwan. (2020). *Dasar-Dasar Statistka*.
Bandung: Alfabeta.
- Sari, Ivo Puspita, Rosyadah, Nabilah, K.F,
Amelia Zahwa, et al. (2022). *Gaya
Bahasa pada puisi dengan puisi aku
karya Taufik Ismail: BAHTERA
INDONESIA Jurnal Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Sugiono. (2014). *Cara Mudah Menyusun:
Skripsi, Tesis dan Disertasi*.
Bandung: ALFABETA.
- Suryaman, M., & Wiyatmi. (2012). *Puisi
Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit
Ombak.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi
Pembelajaran*. Jakarta:
PRENADAMEDIA GROUP.